

Lampiran 1

PERTANYAAN WAWANCARA

1. Apa itu ritus *pau bau*?
2. Bagaimana sejarahnya?
3. Bagaimana proses pelaksanaannya?
4. Bahan-bahan atau sarana apa saja yang dibutuhkan dalam ritus *pau bau* dan apa maknanya?
5. Siapa saja pelaksana atau peserta yang turut hadir dalam ritus *pau bau*?
6. Ritual apa saja yang menyertakan upacara korban dalam ritus *pau bau* dan apa tujuan atau makna dibalik ritual itu?
7. Bagaimana penghayatan umat dalam pelaksanaan upacara korban dalam ritus *pau bau* dan korban ekaristi selama ini. Apakah umat lebih percaya dan menghayati ritus *pau bau* sebagai penjamin keselamatan atau sebaliknya korban ekaristilah sebagai puncak dan penjamin keselamatan manusia?
8. Siapa itu masyarakat Lewoawan-Flores Timur, bagaimana keadaan penduduk, letak geografis, pendidikan, kepercayaan, mata pencaharian, dan sistem kekerabatan yang diantunya?

Lampiran 2: DOKUMENTASI



Gambar 1: Bahan upacara yang meliputi *lite-kabo*, sirih pinang, telur ayam dan *braha* (kapas yang berada di luar wadah).



Gambar 2 dan 3: Tampak tua adat sedang menyembelih ayam korban dan meneteskan darahnya di atas batu pertama.



Gambar 4: tampak tua adat menuangkan arak di atas batu pertama



Gambar 5: Tampak tua adat bersama anggota mempersiapkan bahan-bahan untuk upacara *Pau Bau*.



Gambar 6: Tampak tua adat bersama peserta yang akan melaksanakan upacara *pau bau*.



Gambar 7: Tahap *dae kebia*.



Gambar 8: Tampak tua adat menyalakan lilin pada sebuah batu ceper lalu meletakkannya dekat batu pertama



Gambar 9: Tampak tua adat menuangkan arak di atas batu pertama



Gambar 10: Tampak daging ayam korban dan nasi yang sudah matang untuk memberi makan leluhur



Gambar 11: Perjamuan bersama dalam ritus *pau bau*



Gambar 12: Tarian *lusi lerang*: salah satu tarian adat dari desa Lewoawan



Gambar 13: Tampak para penari yang siap memperagakan tarian *wede*



Gambar 14: Tampak para gadis Lewoawan yang mengenakan tenunan dengan motif daerah Lewoawan